

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel *Saman* karya Ayu Utami merupakan karya sastra yang membahas berbagai persoalan sosial, politik dan budaya di Indonesia. Secara langsung novel ini mencerminkan konflik kelas sosial yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada zaman Orde Baru. Novel ini juga berfungsi sebagai kritik terhadap struktur sosial yang mengekang, khususnya terhadap kaum perempuan. Banyak peneliti yang meneliti mengenai feminisme, namun pada skripsi ini penelitian berfokus pada konflik kelas-kelas sosial dalam novel *Saman* dengan menggunakan teori Karl Marx.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kelas-kelas sosial dalam novel *Saman* karya Ayu Utami, peneliti menemukan bahwa kelas-kelas sosial menurut teori Karl Marx terbagi menjadi dua golongan. Dua golongan tersebut adalah golongan borjuis dan golongan proletariat, sedangkan menurut Ralf Dahrendorf dibagi menjadi dua yaitu kelompok atas (penguasa) dan kelas dikuasai. Kemudian berdasarkan hasil penelitian adanya kelas-kelas sosial ini menyebabkan terjadinya konflik kelas-kelas sosial dalam novel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh dalam novel ini mencerminkan Profil Pelajar Pancasila. Sikap jujur, sabar, tolong menolong, serta pantang menyerah pada tokoh yang membela keadilan

ini mencerminkan Profil Pelajar Pancasila.

B. Saran

- a. Penelitian ini diharapkan bisa membantu mahasiswa lain untuk memperluas wawasan mengenai Konflik Kelas-kelas Sosial dalam Novel *Saman* karya Ayu Utami. Dengan mendapatkan wawasan tersebut diharapkan pembaca dapat memahami konflik kelas sosial yang terkandung dalam novel *Saman*.
- b. Peneliti menyarankan supaya penelitian selanjutnya dapat dilakukan mungkin dengan membandingkan konflik kelas sosial dalam novel ini dengan karya lain dari pengarang yang sama untuk melihat perbedaan dan persamaan dalam tema serta gaya penulisan.